

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan dari setiap individu, terutama bagi pembangunan sebuah bangsa dan Negara. Pendidikan diharapkan dapat mencakup sikap dan norma yang memiliki nilai-nilai moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggung jawab yang dapat memperluas wawasan. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas iman, budi pekerti dan rasionalitas yang tinggi. Keberhasilan dari pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan adalah untuk dapat memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, diharapkan kualitas generasi muda dapat lebih cerdas, kreatif dan mandiri. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari keinginan atau ketertarikan yang lebih besar atau minat yang tinggi yang ada pada diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada

usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil atau tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan. Menurut Hamalik (2006: 30), "Prestasi belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar siswa. Prestasi belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah kegiatan belajar. Bagi siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh, prestasi belajar yang dicapai akan maksimal dan sebaliknya.

Prestasi belajar dapat juga digunakan sebagai bahan evaluasi setiap anak didik dengan kriteria yang telah ditentukan, dengan adanya evaluasi ini maka akan diketahui seberapa jauh anak tersebut mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Berdasarkan data dari SMK Muhammadiyah Kartasura kelas X menunjukkan rata-rata hasil akhir mata pelajaran kewirausahaan pada ulangan semester gasal sebesar 75 angka ini memperlihatkan bahwa pencapaian kurang maksimal karena ada 36,3% atau 40 siswa yang nilainya masih kurang dari 74 sebagai batas minimal. Rata-rata tersebut menunjukkan kurangnya kesadaran siswa akan hasil belajar yang diperolehnya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, baik faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Faktor internal dalam proses belajar menjadi peranan yang penting, karena faktor internal membantu seseorang mencapai prestasi. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi diri seseorang untuk dapat meningkatkan prestasinya adalah faktor motivasi.

Seseorang yang belajar pasti memerlukan motivasi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri atau lingkungan. Dalam kegiatan belajar motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian

prestasi yang optimal. Sedangkan siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura motivasi belajar mereka masih cenderung rendah karena ketika proses belajar mengajar masih banyak siswa yang tidak memerhatikan guru ketika sedang menerangkan, mereka tidak semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar dan memilih untuk mengobrol dengan teman, bercanda, tidur dan sebagainya.

Menurut Dalyono (2005:55), ” Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”. Setiap orang pasti membutuhkan motivasi dalam hidupnya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seperti halnya dengan belajar, siswa perlu mempunyai motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Motivasi dapat dibangkitkan oleh siswa sendiri, misal dengan keadaan ekonomi keluarga yang rendah sehingga menimbulkan semangat belajar untuk mencapai keberhasilan agar tidak mengecewakan orang tua yang telah susah payah membiayai sekolahnya. Motivasi selain bangkit dari pribadi siswa juga dapat melalui dorongan orang tua, guru dan teman di setiap lingkungan belajar, orang tua merupakan pendamping anak-anaknya untuk menanamkan kepribadian dan mengarahkan pada situasi yang menguntungkan, dukungan dari orang tua selama di rumah sangat berpengaruh terhadap munculnya semangat belajar anak.

Selain faktor intern yang berupa motivasi belajar, prestasi belajar belajar juga dipengaruhi faktor ekstern seperti lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan terpenting, karena keluarga merupakan tempat pertama dan utama untuk anak-anak belajar dan berkembang

Menurut Syaodih (2003:163), “Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama untuk anak mulai belajar. dan berkembang.

Selain itu, keluarga juga memiliki peranan yang penting untuk membantu siswa dalam belajar, seperti selalu memantau perkembangan siswa di sekolah, selalu mengingatkan untuk belajar dirumah, membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas.

SMK Muhammadiyah Kartasura merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah Kartasura kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini dalam proses belajar mengajar masih cenderung kurang optimal, ini dikarenakan motivasi belajar siswa cenderung rendah. Faktor ini merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, karena jika tidak ada motivasi pada siswa untuk belajar maka materi yang diterangkan oleh guru tidak akan dipahami oleh siswa. Selain motivasi belajar, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses belajar siswa juga mempengaruhi rendahnya prestasi belajar kewirausahaan siswa. Dalam latar belakang tersebut maka peneliti memilih objek tempat penelitian di SMK Muhammadiyah Kartasura.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2014/2015.**

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya kemampuan belajar, intelegensi, bakat, minat, motivasi, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dari sekian banyak faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar, hal ini yang membuat peneliti melakukan penelitian mengenai motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian terbatas hanya pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2014/2015.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah dorongan untuk belajar dari peserta didik.
3. Lingkungan keluarga adalah yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang interaksinya mempengaruhi perilaku individu seperti cara mendidik orang tua, hubungan antar anggota keluarga.
4. Prestasi belajar dilihat dari nilai rapor semester gasal pada mata pelajaran Kewirausahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2014/2015.

2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2014/2015.
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditetapkan sebagai acuan dalam penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran atau wawasan tentang hubungan motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai calon guru.
 - b. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.